



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Fajri Nadirah, (2018): Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa-Siswi Membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak siswa-siswi yang belum mampu atau belum lancar dalam membaca Al-Quran. Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui upaya guru agama islam dalam mengatasi kesulitan siswa-siswi serta faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa-siswi dalam membaca Al-Quran. Subjek penelitian adalah siswa dan guru, sedangkan untuk objek penelitiannya adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru. Populasi berjumlah 577 siswa dan 51 guru. Karena objek terlalu besar, digunakan teknik random sampling sebanyak 131 siswa dan 4 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuisisioner pada siswa dan wawancara kepada pihak guru. Berdasarkan penyajian atau analisis data yang didapat melalui angket, diperoleh hasil bahwa siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru sudah mempunyai guru yang mengajarkan, membina dan membimbing bacaan Al-Quran dengan tepat dan benar. Namun, masih ada guru yang jarang memperhatikan saat siswa membaca Al-Quran. Masih banyak juga siswa-siswi yang belum atau masih jarang untuk meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran dan belum tepat untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dan siswa-siswi juga sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik setelah membaca Al-Quran. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 14 Pekanbaru juga mengajarkan tentang pengetahuan dan nilai-nilai agama selain belajar membaca Al-Quran. Namun, siswa-siswi masih banyak menggunakan bahasa latin saat membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket ditemukan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa-siswi membaca Al-Quran Di Sekolah Menengah Pertama 14 Pekanbaru berada pada kategori “**CUKUP BAIK**” dengan persentase sebesar 42,39% yang terletak pada skala nilai 41-60%.

***Kata Kunci: Upaya Guru, Kesulitan Belajar, Guru Pendidikan Agama Islam***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Fajri Nadirah, (2018): The Efforts of Islamic Education Subject Teachers in Solving Student Difficulties in Reciting Al-Quran at State Junior High School 14 Pekanbaru**

This research was instigated by many students who were not able and fluent yet to recite Al-Quran. This research aimed at knowing the efforts of Islamic Education subject teachers in solving student difficulties and the factors making students difficult to recite Al-Quran. The subjects of this research were the students and teachers. The object was State Junior High School 14 Pekanbaru. 577 students and 51 teachers were the population of this research. Because of the large object, Random sampling technique was used in this research, and 131 students and 4 teachers were the samples. Questionnaire addressed to the students and interview addressed to the teachers were used to collect the data. Based on the data presentation and analysis, the data that were obtained from questionnaire showed that students had teachers who taught, developed, and guided to recite Al-Quran correctly. However, there were some teachers who rarely saw students reciting Al-Quran. There were many students who rarely took the time to recite Al-Quran, and they did not yet recite Al-Quran correctly. They had experienced a better change after reciting Al-Quran. Islamic Education subject teachers also taught about religious knowledge and values besides learning to recite Al-Quran. However, there were many students using Latin language when they recite Al-Quran. Based on the research findings obtained from the questionnaire, the efforts of Islamic Education subject teachers in solving student difficulties in reciting Al-Quran at State Junior High School 14 Pekanbaru were on “good enough” category with 42.39% percentage, and it was on the value scale of 41%-60%.

**Keywords:** *Teachers Efforts, Difficulties Reciting, Teacher Islamic Education*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

فجرى ناضرة، (٢٠١٨): محاولة مدرس التربية الإسلامية لحل صعوبة التلاميذ والتلميذات في قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو.

خلفية هذا البحث هي كثرة التلاميذ والتلميذات لم يقدروا على قراءة القرآن بالطلاقة. هذا البحث يهدف إلى معرفة محاولة مدرس التربية الإسلامية لحل صعوبة التلاميذ والتلميذات في قراءة القرآن والعوامل المؤثرة عليها. أفراد هذا البحث التلاميذ والمدرس، وأما موضوع هذا البحث فهو المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو. مجتمع هذا البحث ٥٧٧ تلميذا و ٥١ مدرسا. أسلوب تعيين العينة في هذا البحث هو أسلوب تعيين العينة العشوائية، والعينة هي ١٣١ تلميذا و ٤ مدرسين. أسلوبا جمع البيانات في هذا البحث هما الاستبانة والمقابلة. وبناء على عرض البيانات وتحليلها من خلال المقابلة، قد كان عند التلاميذ والتلميذات بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو مدرس يعلم القرآن صحيحا. ولكن كان بعض المدرسين الذين لايهتمون التلاميذ والتلميذات عند قراءة القرآن. كثير من التلاميذ والتلميذات لم يستفيدوا من أوقاتهم لقراءة القرآن جيدا وصحيحا. وكان التلاميذ والتلميذات قد تغيروا أحسن مما كانوا بعد قراءتهم القرآن. وبالإضافة إلى ذلك، علم مدرس التربية الإسلامية القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو المعلومات القيم الإسلامية غير تعليم قراءة القرآن. ولكن كثيرا من التلاميذ والتلميذات لم يزالوا يستخدمون اللغة اللاتينية عند قراءة القرآن. ودلت نتيجة البحث على أن محاولة مدرس التربية الإسلامية لحل صعوبة التلاميذ والتلميذات في قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو "مقبولة" بقدر ٤٢,٣٩% وهي في مسافة ٤١-٦٠%.

الكلمات الأساسية: محاولة مدرس, لحل صعوبة, التربية الإسلامية